

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Hidup damai dan harmonis merupakan tujuan hidup semua orang, sebab dengan hidup damai dan harmonis orang-orang akan memperoleh kebahagiaan. Kehidupan yang damai dan harmonis ini dapat diwujudkan ketika semua orang secara sadar membangun sikap saling menghargai di tengah perbedaan agama, budaya suku dan bahasa. Allah menciptakan manusia sebagai ciptaan-Nya paling luhur dan dianugerahi akal budi serta hak dan martabat sebagai mahkota bagi seorang manusia untuk dihargai dan dihormati. Sebagai manusia yang memiliki hak dan martabat, maka antar-sesama manusia harus saling menghargai dan menghormati, agar terhindar dari berbagai macam konflik. Setiap orang juga harus memiliki relasi yang kuat dan mampu merangkul perbedaan yang dapat menciptakan ruang dialog yang menghubungkan perbedaan-perbedaan yang ada. Perbedaan agama merupakan salah satu perbedaan yang dapat memicu konflik jika antarumat beragama tidak saling menghargai. Dalam kaitan dengan perbedaan agama, setiap orang harus memiliki sikap waspada untuk mengantisipasi munculnya sikap intoleran yang berasal dari perbedaan agama itu sendiri. Oleh karena membangun ruang dialog adalah solusi yang sangat efektif karena dengan adanya dialog, perbedaan itu dapat dirangkul dalam semangat persaudaraan untuk mengatasi atau mencegah terjadinya intoleransi.

Merendahkan hak dan martabat manusia merupakan persoalan yang cenderung muncul dalam hubungan agama-agama. Persoalan seperti adanya tindakan ketidakadilan, ketidakbebasan, ketidakbenaran dan krisis cinta kasih merupakan persoalan sering muncul dalam relasi agama-agama. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi atau dialog antarumat beragama. Menghubungkan satu agama dengan agama yang lain, hanya dilakukan dengan cara berdialog. Problem antarumat beragama akan terjadi jika tidak ada ruang dialog untuk mencegah atau mengatasi. Urgensi agama di tengah masyarakat dapat mengajarkan nilai-nilai moral pada masyarakat, tetapi di sisi lain adanya perbedaan ajaran agama dapat mengancam keutuhan bersama. Yohanes XXIII dalam ensikliknya, *Pacem In*

Terris menggagaskan dialog sebagai upaya dalam mengatasi berbagai persoalan yang berhubungan dengan sikap dan tindakan yang merendahkan hak dan martabat manusia, khususnya persoalan dalam kaitannya dengan agama-agama.

Kabupaten Sikka dengan keadaan masyarakat yang majemuk, terkhususnya kemajemukan agama, tentu sangat berpengaruh pada kehidupan umat beragama. Pengaruh yang muncul di tengah keberagaman agama dapat berupa konflik karena adanya perbedaan ajaran agama, tetapi di sisi lain dilihat sebagai kekayaan akan nilai-nilai agama, yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Realitas telah menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Sikka mencerminkan kehidupan beragama yang sangat toleran dan selalu rukun dalam keberagaman. Hal ini terjadi karena masyarakat Sikka melihat agama sebagai sumber nilai-nilai moral yang membentuk karakter setiap orang untuk hidup berdampingan tanpa bertindak dan bersikap secara intoleran terhadap agama lain.

Kehidupan masyarakat Kabupaten Sikka juga dipenuhi dengan dialog-dialog. Baik dialog dalam pergaulan sehari-hari maupun dialog yang terjadi karena ada rencana bersama. Melihat cara masyarakat Sikka saling merangkul dalam perbedaan, bersikap dan bertindak secara toleran kepada sesama, dapat diartikan bahwa masyarakat Sikka memiliki pandangan positif terhadap agama lain, yakni semua agama memiliki nilai-nilai moral yang membawa manusia pada kehidupan yang damai dan rukun. Masyarakat Sikka juga sering melakukan dialog sebagai upaya mencegah intoleransi yang terjadi. Upaya ini sangat efektif dan terbukti bahwa dialog yang dibangun selalu membawa kedamaian dan keharmonisan bersama. Adanya ruang dialog, masyarakat Sikka dapat dipersatukan dalam perbedaan, keharmonisan dan perdamaian serta mencegah terjadinya intoleransi.

Mengupayakan keharmonisan dan perdamaian dalam masyarakat majemuk, setiap orang perlu menempatkan hak dan martabat manusia pada posisi yang harus dihargai dan dihormati. Merendahkan hak dan martabat manusia seperti tindakan intoleran yang melarang kebebasan beragama, dapat menimbulkan konflik. Oleh karena itu, dialog memiliki posisi yang paling penting dalam menyelesaikan persoalan atau mencegah agar persoalan ini tidak terjadi.

Menanggapi persoalan di atas, penulis mengangkat nilai-nilai dalam seruan Ensiklik *Pacem In terris* sebagai pedoman untuk melaksanakan dialog dalam upaya mencegah intoleransi di Kabupaten Sikka. *Pacem In Terris* sebagai salah satu ajaran sosial Gereja yang dipublikasikan oleh Yohanes Paulus XXIII, memberi kekuatan bagi semua orang untuk bangkit memerangi intoleransi dan mendorong semua umat beragama untuk hidup rukun dan damai dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Ensiklik ini secara umum menggagaskan pelanggaran terhadap hak dan martabat manusia sebagai faktor munculnya intoleransi. Sikap dan tindakan intoleransi yang muncul di tengah umat beragama adalah bagian dari pelanggaran terhadap hak dan martabat manusia. *Pacem In Terris* juga menekankan dialog sebagai upaya mencegah intoleransi. Dalam dialog, setiap orang mampu menimba inspirasi dari Ensiklik *Pacem In Terris* sebagai dasar dalam menyuarakan perdamaian di tengah keberagaman.

Seruan *Pacem In Terris* ini mampu mendorong masyarakat Kabupaten Sikka untuk meningkatkan semangat solidaritas di tengah keberagaman agama. Nilai-nilai yang terkandung dalam ensiklik ini merupakan nilai-nilai yang hendak dicapai dalam dialog untuk mencegah terjadinya intoleransi di Kabupaten Sikka. Ensiklik ini menolak keras tindakan intoleransi dan menjunjung tinggi semangat toleransi. Oleh sebab itu masyarakat Sikka mesti berani menyuarakan seruan *Pacem In Terris* ini dalam kehidupan bersama umat beragama, baik dalam ruang-ruang dialog, sehingga dalam tindakan praksisnya masyarakat Sikka tidak bertindak secara intoleransi dan selalu menjaga keharmonisan bersama. Jika seruan ensiklik ini dihayati secara saksama dalam relasi kehidupan sehari-hari, maka masyarakat Sikka tetap dalam situasi masyarakat majemuk yang rukun, damai dan semangat toleransi yang tinggi serta mampu mencegah terjadi intoleransi.

6.2 SARAN

6.2.1 Bagi Pemerintah

Semua umat beragama yang berada di wilayah Kabupaten Sikka, merupakan tanggung jawab pemerintahan Kabupaten Sikka untuk menjaga, merawat dan menjamin perdamaian dan keharmonisan masyarakat, khususnya dalam relasi antarumat beragama. Pemerintah sangat antusias dalam menyelenggarakan

dialog dan memperhatikan ketertiban masyarakat dalam membangun relasi dengan agama lain. Melalui Kementerian Agama Kabupaten Sikka, pemerintah tetap menjamin kerukunan dan perdamaian bagi semua masyarakat Sikka. Perlu diingat bahwa ziarah hidup manusia di muka bumi ini masih sangat panjang dan penuh dengan misteri. Apa yang terjadi dengan kehidupan beragama pada masa mendatang tidak bisa diramalkan begitu saja, tetapi kewaspadaan harus selalu ada agar ketika ada persoalan yang melibatkan kehidupan umat beragama, dapat diselesaikan dengan baik. Bila perlu ada upaya pencegahan ke depannya yang terus menerus dilakukan agar sikap dan tindakan intoleran tidak terjadi di tengah masyarakat Kabupaten Sikka. Oleh karena itu pemerintah hendaknya selalu konsisten dalam membangun dialog dengan masyarakat, diharapkan mampu membaca situasi hidup masyarakat dan berani memberi arahan yang mencerminkan moral manusia untuk mencegah terjadinya intoleransi di Kabupaten Sikka serta menjamin keharmonisan bersama. Pemerintah hendaknya terus menerus melakukan kontrol terhadap relasi antarumat beragama sehingga jika ada yang menyimpang segera diluruskan dan yang sudah baik harus dipertahankan.

6.2.2 Bagi Tokoh Agama

Tokoh-tokoh agama adalah pemeran utama dalam menghubungkan agama satu dengan agama yang lain. Kegiatan yang melibatkan kerjasama antarumat beragama, sangat membutuhkan peran tokoh-tokoh agama sehingga semua agama dapat dipersatukan dalam kebersamaan. Para tokoh agama sangat berperan penting dalam menentukan baik buruknya hubungan antarumat beragama. Jika tokoh agamanya mengajarkan hal yang salah pada umatnya maka umatnya juga menyimpang dari suatu kebenaran. Oleh karena itu parah tokoh agama hendaknya secara benar mengajarkan ajaran kepada umatnya agar umatnya tidak menyimpang dan bertindak intoleran di tengah kehidupan umat beragama. Tokoh-tokoh agama hendaknya memberikan teladan yang baik dalam menghayati nilai-nilai *Pacem In Terris* dan membangun hubungan yang baik antarumat beragama. Para tokoh agama harus secara terbuka membangun dialog agar sesama umat beragama saling menerima dan mampu bekerja sama untuk membangun Kabupaten Sikka yang lebih harmonis dan sejahtera.

6.2.3 Bagi Semua Masyarakat

Kehidupan umat beragama di Kabupaten Sikka pada saat ini masih ada dalam situasi aman. Hal ini karena masyarakat Kabupaten Sikka sudah mewujudkan kehidupan yang sangat toleran. Keterlibatan masyarakat dalam dialog antarumat beragama merupakan bagian dari kesadaran masyarakat tentang pentingnya membangun hubungan yang baik dengan agama lain. Masyarakat yang menghayati nilai-nilai *Pacem In Terris*, tentunya bertindak secara toleran dan menghormati hak dan martabat manusia. Mempertahankan kehidupan masyarakat Kabupaten Sikka seperti yang terjadi pada saat ini merupakan suatu keharusan dan membutuhkan keterlibatan semua masyarakat untuk mewujudkan masyarakat Sikka yang selalu harmonis. Oleh karena, itu masyarakat Sikka hendaknya menghindari diri dari pengaruh-pengaruh radikalisme yang dapat merusak keharmonisan umat beragama Kabupaten Sikka. Selain itu, masyarakat juga perlu memiliki pengetahuan yang luas agar mampu mempertimbangkan dan menyeleksi setiap ajaran yang diterima. Apabila ajaran tersebut menentang moralitas yang ada pada manusia dan merusak keharmonisan bersama, maka ajaran itu harus dibuang. Dialog dalam relasi hidup setiap hari perlu terus menerus dibangun, agar relasi antarumat beragama lebih akrab dan dengan demikian mereka mampu bekerja sama untuk mencegah intoleransi.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS, DOKUMEN DAN ENSIKLOPEDIA

- Adytia, Cipta. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adytia, 1991.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/intoleransi>, diakses pada 10 Januari 2025.
- Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia. *Membangun Perdamaian Menghormati Kelompok Minoritas*. Jakarta: Dept. Dokpen, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan IX . Jakarta: Obor, 2008.
- Paus Yohanes XXIII. *Ensiklik Pacem In Terris, Damai di Bumi*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumen dan Penerangan KWI, 1999.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Yohanes XXIII. *Pacem In Terris*. Penerj. Gabriel Manek. Ende: Percetakan Arnoldus, 1965.

BUKU-BUKU

- Aziz, Abdul. ed. *Pandangan Pemuka Agama tentang Eksklusifisme Beragama di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013.
- Bahang, Konstantinus. *Interreligious Dialogue Between Muslims and Christians in Indonesia*. Mauritius: Edizioni Sant' Antonio, 2019.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Bergant, Dianne dan Robert J. Kariris (ed.). *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Bermans, Maurice. *Pedoman Dialog Kristen-Muslim Sekretariat Untuk Non Kristen*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2003.

- Budiarto, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.
- Budiyono. *Pengaturan Kebebasan Beragama dan Berkepercayaan*. Bandar Lampung: Justice Publisher, 2014.
- Bukhori, Baidi. *Toleransi Beragama: Peran Fundamentalisme Agama dan Kontrol Diri*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2022.
- Cahyadi, T. Krispurwana. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi dan Kehidupan*. Jakarta: Obor, 2007.
- Chia, Edmund Kee-Fook. *Kekristenan Dunia Bertemu Dengan Agama-Agama Dunia, Sebuah Summa Tentang Dialog Antaragama*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere : Ledalero, 2019.
- Christie, Anthony. *9 Paus Terpopuler Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Charisa Publisher, 2014.
- Daghi, Benediktus. “Diutus Untuk Berdialog”, dalam Philipus Tule, SVD. (ed.), *Allah Akbar Allah Akbar, Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama yang Berbasis Konteks NTT*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Durkhen, Daniel (ed.). *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Eviany, Eva. *Pengantar Ilmu Politik dan Ruang Lingkupnya*. Bandung: CV Cendekia Press, 2019.
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama, 2004.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Jirhanuddin. *Perbandingan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Brotosudarmo, R.M. Dries. *Etika Kristen Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Anadi Offset, 2007.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. *Pemaksaan Terselubung Hak Atas Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan*. Jakarta: Komnas Nasional Hak Asasi Manusia, 2009.
- Kristiyanto, Eddy. *Diskursus Sosial Gereja Sejak Leo XIII*. Malang: Penerbit Dioma, 2003.
- Macdonis, John. *Sociology*. London: Prentice Hall, 1987.

- Metbuki, Martinus. "Sejarah Perkembangan Komunitas Islam di Amanuban Timur-Timor Tengah Selatan." dalam Philipus Tule, Frederik Doeka, dan Ahmad Atang. (ed.), *Wacana Identitas Muslim Pribumi NTT*. Maumere: Ledalero, 2015.
- Penagabea, Rizal dan Ihsan Ali-Fauzi. *Pemolisian Konflik Keagamaan di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi, 2014.
- Mursalin, Supardi Hamdam dan Ani Oktavianingsih. *Pencegahan dan Penanganan Faham Radikal di Kalangan*. Bandung: CV Muhammad Fahmi Al Azizy, 2024.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nurdin, Nurllah dan Astika Ummy Athahira. *Hak Asasi Manusia, Gender dan Demokrasi*. Penerbit CV Sketsa Media, 2022.
- Ngurah Jayanti, I Ngurah dkk. *Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Tradisional Desa Sikka, Kecamatan Lela, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Kepel Press, 2016.
- Pamlingo, Samsi. *Membumikan Dialog Deliberatif*. Yogyakarta: Depublish, Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2016.
- Panda, Herman P. *Agama-agama dan Dialog Antar-Agama Dalam Pandangan Kristen*. Maumere: Ledalero, 2013.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani Jilid 1*. Ledalero: Maumere, 2003.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Agama*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Raper, Jan Hendrik. *Filsafat Politik Plato*. Jakarta: Rajawali, 1991.
- Riyanto, F.X.E Armada. *Dialog Agama Dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Robinson, Mairi, ed. *Century Dictionary, Revised Edition*. Edinburg: Chambers Harp Publishers Ltd, 2002.
- Safei, Agus Ahmad. *Sosiologi Toleransi "Kontestasi, Akomodasi, Harmoni"*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sarapung, Elga. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Shor, Ira dan Paulo Freire. *Menjadi Guru Merdeka*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Suriasumatri, Jujun S. *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.

- Syamsuri, I dan M.Z Arifin. *Jangan Nodai Agama: Wawasan Al-Qur'an Tentang Pelecehan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Tenner, Norman P. *Konsili-Konsili Gereja, Sebuah Sejarah Singkat*, penerj. Wilie Koen. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Ndona, Yakobus. *Horizon Iman, Hal-Ihwal Iman Katolik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Zaki, H. M. *Menyemai Toleransi Merawat NKRI: Iktihar Membangun Agama Melalui Program Imtaq*. Mataram: Snabil, 2018.

ARTIKEL JURNAL

- De Porres, Martin Elvanyus. “Berkerabat di Pasar: Kuasa dan Praktik Keberagaman Agama di Maumere, Nusa Tenggara Timur”. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 19:2, Desember 2023, hlm. 90-103.
- Datu, Jenny Fransisca dan Tresia Noiman Derung. “Kebebasan Beragama Dalam Tinjauan Ensiklik Pacem In Terris”. *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama*, 3:1, Januari 2025, hlm. 177-187.
- Hasan, Benediktus, Antonis Denny Firmanto dan Nanik Wijiyati Aluwesia. “Formatio Keluarga Sabagai Upaya Menanggapi Fenomena Konferensi Agama”. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 2:1, April 2021, hlm. 9-19.
- Manurung, K. “Memaknai Ajaran Alkitab Tentang Keadilan Allah Dari Sudut Pandang Teologi Pentekosta”. *Jurnal Teologi dan Musik Gereja*, 1:1, Mei 2021, hlm. 95-109.
- Sukmayadi, Qolbi Mujahidillah Adzimat, Sardin dan Nindita Fajria Utami. “Generasi Z Dalam Komunitas Keagamaan: Potensi Intoleransi Beragama Melalui Eksklusif Dalam Memahami Agama”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 10:1 2023, hlm. 1-34.
- Taek, Edelfrida dan Teresia Noimang Derung. “Hak Asasi Manusia Sebagai Dasar Perdamaian Menurut *Pacem In Terris*”. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Teologi*, 1:4, September 2024, hlm. 60-69.
- Tampubolon, Rines Onyki. “Fenomena Intoleransi Agama di Indonesia Sebagai Penciptaan dalam Karya Seni Tari Gama-a”. *Jurnal Tari, Teater dan Wayang*, 6:1, Mei 2023, hlm. 1-12.
- Zaprul Khan. “Dialog dan Kerjasama Antarumat Beragama Dalam Prespektif Nurcholish Madjid”, *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9:2, Desember 2018, hlm. 155-177.

MANUSKRIP

- Karunia, Adinda Ria. "Dialog Antar Agama: Studi Kasus Metode *Scriptura Reasoning* (SR) Pada Komunitas *Young Interfaith Peacemaker Community* (YIPC) di Kota Surabaya". *Skripsi* Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2023.
- Pemerintahan Kabupaten Sikka. "Dinas Komunikasi dan Informatika." (Ms.), Dinas Komunikasi dan Informatika, Maumere 2023.
- Siti Amaliyah. "Agama Sebagai Sumber Moral dan Akhlak Mulia Dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu". *Skripsi* Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Palopo, 2013.
- Tae, Dominikus. "Ensiklik *Pacem In Terris* dan Relevansinya Bagi Misi Gereja Dalam Upaya Meretas Masalah Terorisme di Indonesia". *Skripsi*, Sarjana Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2020.
- Tampubolon, Rines Onyxi. "Fenomena Intoleransi Agama di Indonesia Sebagai Penciptaan Dalam Karya Seni Tari Gama-A." *Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*, 6:1, Mei 2023.
- Teju, Mikael. "Sila Keadilan Sosial ditinjau dari Ensiklik *Pacem In Terris* dan Relevansinya Bagi Karya Sosial Paroki". *Skripsi* Sarjana, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana, Madiun, 2023.

INTERNET

- "Ahok Dihukum Karena Kuatnya Tekanan Elit dan Massa." <https://www.dw.com/id/pemerhati-ham-ahok-dihukum-karena-kuatnya-tekanan-elit-dan-masaa/a-38763787>, diakses pada tanggal 22 Desember 2024.
- Akbar, Adrial. "Mahasiswa Doa Rosario Digeruduk Warga, Pemkot Tangsel Evaluasi Semua Ketua RT." *Detiknews*, <https://news.detik.com/berita/d-7329613/mahasiswa-doa-rosario-digeruduk-warga-pemkot-tangsel-evaluasi-semua-rt>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.
- Binekasri, Rmys. "Ini Hukum Mengucapkan Selamat Natal Bagi Orang Muslim." *CNBC Indonesia*, 25 Desember 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20241225065918-29-598619/ini-hukum-mengucapkan-selamat-natal-bagi-umat-muslim>, diakses pada 13 Januari 2025.

-----“Daftar Ensiklik Paus Yohanes XXIII” *Wikipedia Bahasa Indonesia. Ensiklopedia Bebas*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_ensiklik_Paus_Yohanes_XXIII,
diakses pada 3 Mei 2025.

Enda Kurniawan, Enda. ed. “Update Kasus Video Viral Pembakaran Alquran, Pelaku Berhasil Diciduk Polisi Ini Motifnya.” *Tribunnews*. 25 Mei 2021.
<https://www.tribunnews.com/regional/2021/05/25/update-kasus-video-viral-pembakaran-alquran-pelaku-berhasil-diciduk-polisi-ini-motifnya>,
diakses pada 14 Januari 2025.

Eny, “Kaum Muda Lintas Etnis dan Agama di Sikka Perkuat Keutuhan NKRI” *SuaraSikka*, 17 Desember 2018. <https://suarasikka.com/2018/12/17/kaum-muda-lintas-etnis-dan-agama-di-sikka-perkuat-keutuhan-nkri/>, diakses pada 13 Mei 2025.

Firdaus, Riski Maulana. “Menyongsong Perdamaian Dunia Dalam Terang Ensiklik *Pacem In Terris*”. *Kumparan*, 12 Januari 2023.
<https://kumparan.com/rizkimaulanafirdaus2003/menyongsong-perdamaian-dunia-dalam-terang-ensiklik-pacem-in-terris-1zclybjdAhc>,
diakses pada 10 Mei 2025.

Handayani, Febri. “Konsep Keberagaman Menurut UUD 1945 Serta Kaitannya Dengan Ham”. Riau: Staf Pengajar Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska. <https://media.neliti.com/media/publications/40276-ID-konsep-kebebasan-beragama-menurut-uud-1945-sera-kaitannya-dengan-ham.pdg>,
diakses pada 9 Mei 2025.

Hayon, Seraphinus Sandi dan Aloysius Gonsage, “Dialog Dengan Wapres Gibran, Uskup Maumere: Sangat Sederhana”. *Kompas.com*, 7 Mei 2025.
<https://regional.kompas.com/read/2025/05/07/163449878/dialog-dengan-wapres-gibran-uskup-maumere-sangat-sederhana>, diakses pada 21 Mei 2025.

Harruma, Issha dan Nibras Nada Nailufar, “Kontroversi Pendirian Rumah Ibadah di Indonesia.” *Kompas.com*, 26 April 2022.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/04/26/02450071/kontroversi-pendirian-rumah-ibadah-di-indonesia>, diakses pada 5 Mei 2025.

Ihsanuddin. “Din Syamsuddin: Konflik Agama Karena Masalah Politik, Ekonomi dan Hukum.” *Compas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2017/10/31/13074821/din-syamsuddin-konflik-agama-karena-masalah-politik-ekonomi-dan-hukum>, diakses pada tanggal 22 Desember 2024.

Jemarut, Arsen. “14,2% Rakyat Sikka Masih Miskin| Kuliah Umum Bupati Sikka.” 6 April 2019. <https://www.iftkledalero.ac.id/public/detail/14-2-rakyat-sikka-masih-miskin-kuliah-umum-bupati-sikka>, diakses pada 17 Januari 2025.

Jomang, Risto. “NU Sikka gaungkan Toleransi Wujudkan Harmoni Antarumat Agama” *Ekora*, 28 April 2025. <https://ekorantt.com/2025/04/28/nu-sikka-gaungkan-tolernasi-wujudkan-harmoni-antarumat-agama/>, diakses pada 13 Mei 2025.

-----“Remaja Masjid dan Orang Muda Katolik di Sikka Takbir keliling Kota Maumere, Wartakan Pesan Toleransi” *Ekorantt*, 9 April 2024. <https://ekorantt.com/2024/04/09/remaja-masjid-dan-orang-muda-katolik-di-sikka-takbir-keliling-kota-maumere-wartakan-pesan-toleransi/>, diakses pada 13 Mei 2025.

Junaedi, Edi. “Ironi Keberagaman Umat.” *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*, 15 September 2022. <https://balibangdiklat.kemenag.go.id/berita/ironi-keberagaman-umat>, diakses pada 9 Juni 2024.

“Kemenag Sikka dan FKUB Rapat bersama Penetapan Desa Sadar Kerukunan”. Kamis, 13 Februari 2025. <https://ntt.kemenag.go.id/berita/528981/kemenag-sikka-dan-fkub-rapat-bersama-penetapan-desa-sadar-kerukunan>, diakses pada 23 Mei 2025.

Khimau, Sepri. “Kakankemenag Sikka Buka Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Katolik”. *Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur*, 10 Juni 2024. <https://ntt.kemenag.go.id/berita/527183/kakankemenag-sikka-buka-kegiatan-dialog-kerukunan-intern-umat-katolik>, dikases pada 13 Mei 2025.

Lamablawa, Katarina Kewa Sabon. “Perang Dalam Terang Ensiklik Pacem In Terris.” *Tirilolooneews*, Agustus 2024. <https://tiriloloknews.com/perang-dalam-terang-ensiklik-pacem-in-terris/>, diakses pada 8 Mei 2025.

Keda, Ola. “Potret Keakraban Umat Muslim dan Nasrani di Sikka NTT Saat Momen Lebaran 2024.” *Liputan 6*, 10 April 2024. <https://www.liputan6.com/regional/read/5571083/potret-keakraban-umat-muslim-dan-nasrani-di-sikka-ntt-saat-momen-lebaran-2024> , diakses pada 14 Oktober 2024.

----- “Gubernur NTT Tolak Label Wisata Hallal Labuan Bajo.” *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/regional/read/3959632/gubernur-ntt-tolak-label-wisata-halal-labuan-bajo>, diakses pada tanggal 27 Desember 2024.

-----“Merawat Toleransi, Remaja Masjid Merangkai Pohon Natal.” *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/regional/read/3205665/merawat-toleransi-remaja-masjid-di-sikka-merangkai-pohon-natal>, diakses pada tanggal 2 Januari 2025.

- Komnas Perempuan. “Siaran Pers Komnas Perempuan Merespons Tindakan Intoleransi dan Kekerasan Terhadap Mahasiswa Universitas Pemulang.” Jakarta 10 Mei 2024. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers/siaran-pers-komnas-perempuan-merespons--tindakan-intoleransi-dan-kekerasan-terhadap-mahasiswa-universitas-pemulang>, diakses pada 11 Januari 2025.
- “Kemenag Sikka Gelar Dialog Kerukunan Intern dan Moderasi Umat Katolik” <https://kumparan.com/florespedia/kemenag-sikka-gelar-dialog-kerukunan-intern-dan-moderasi-umat-katolik-20h6UND49p>, diakses pada 2 Mei 2025.
- Luerdi dan Ahmad Faruki. “Perang Dingin dan Implikasinya Terhadap Sistem Politik Internasional Dalam Tinjauan High Politics”. *Internatonal Society*, 4:1 2017. <https://repository.lppm.unila.ac.id/54010/1/Perang%20Dingin%20dan%20Sistem%20Politik%20Internasional.pdf>, diakses pada 4 Mei 2025.
- Manulang, Sudioanto. “Konflik Agama dan Pluralisme Agama di Indonesia.” *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan* 4.1 (2014). 9 Juni 2024 <https://ojs.sttsappi.ac.id>.
- Malahayatie, “Keadilan, Negara dan Pembangunan Ekonomi: Prespektif Ekonomi Islam” *Jurnal Jeskape*, 2:1 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/326584-keadilan-negara-dan-pembangunan-ekonomi-29719dba.pdf>, diakses pada 4 Mei 2025.
- “Moderasi Beragama Perlu Ditanamkan Sejak Usia Dini”. *Kementerian Agama RI Provinsi Sulawesi Utara*, 25 April 2024. <https://sulut.kemenag.go.id/berita/5167758/moderasi-beragama-perlu-Ditanamkan-Sejak-Usia-Dini>, diakses pada 27 Mei 2025.
- Naben, Leonardus. “Doa Bersama ASN Kemenag Sikka Untuk Palestina.” *Kementerian Agama Nusa Tenggara Timur*, 27 November 2023. <https://ntt.kemenag.go.id/berita/525325/doa-asn-kemenag-sikka-untuk-palestina>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.
- Nainggolan, N.Y. Mohamad Rosyidin dan Muhammad Rusyidin “*Pacem In Terris* Dalam Kebijakan Luar Negeri Tahta Suci Vatikan Terhadap Konflik Suriah”. *Journal Of International Relations*, 8:3 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/34148/26989>, diakses pada 4 Mei 2025.
- Nurhakim, Nasrum, Muhamad Irfan Adriansyah dan Dinnie Anggraeni Dewi. “Intoleransi Antar Umat Beragama di Indoensia”. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2:1, 2024. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras/article/download/126/100>, diakses pada tgl 8 Mei 2025.

- Parera, Yongki. "Dialog Untuk Penguatan Kerukunan." *Kementrian Agama Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur*, 12 Mei 2016, <https://ntt.kemenag.go.id/berita/364857/dialog-untuk-penguatan-kerukunan>, diakses pada 11 Juni 2024.
- , "Pesan Wapres Kepada Tokoh Adat dan Tokoh Lintas Agama di Sikka, Jaga Terus Kerukunan dan Toleransi Beragama" *Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming*, 6 Mei 2025. <https://www.wapresri.go.id/pesan-wapres-kepada-tokoh-adat-dan-lintas-agama-di-sikka-jaga-terus-kerukunan-dan-toleransi-beragama/>, diakses pada 16 Mei 2025.
- Qurtuby, Sumanto et al. "Manipulasi Agama dalam Pilkada Jakarta." <https://www.dw.com/id/manipulasi-agama-dalam-pilkada-jakarta/a-38379477>, diakses pada 13 Januari 2025.
- , "Ratu Entok Didakwa Penodaan Agama di Kasus Viral Suruh Yesus Potong Rambut" *Detiknews*. 31 Desember 2024. <http://news.detik.com/berita/d-7710778/ratu-entok-didakwa-penodaan-agama-di-kasus-viral-suruh-yesus-potong-rambut>, diakses pada 14 Januari 2025.
- Rumbo, Susy Sartika. "Kunjungan Paus Ke Indonesia." *Kompas Pedia*, 3 September 2024. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kunjungan-paus-ke-indonesia>, diakses pada 2 Mei 2024.
- Satuningsih, Novianti. "Paus Fransiskus Tutup Usia, Pesan Paus Fransiskus Saat di Indonesia: Jaga Perdamaian, Tolak Perang, dan Berantas Kemiskinan". *Kopmas.com*, 22 April 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/04/22/06010001/pesan-paus-fransiskus-saat-di-indonesia-jaga-perdamaian-tolak-perang-dan>, diakses pada 9 Mei 2025.
- Setyowati, Agnes. "Radikalisme, Bom Waktu Yang Mengancam Masa Depan Bangsa". *Kompas.com*, 3 April 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/03/18070321/radikalisme-bom-waktu-yang-mengancam--masa-depan-bangsa>, diakses pada 20 Mei 2025.
- , "Soal Boleh Atau Tidak Ucapkan Selamat Natal Ke Non Muslim, Habib Jafar Ingatkan Jangan Sampai Samapai" *Tvononews.com*, Desember 2024. <https://www.tvonenews.com/religi/279568-soal-boleh-atau-tidak-ucapkan-selamat-natal-ke-non-muslim-hbib-jafar-ingatkan-jangan-sampai-sampai>, diakses pada 2 Mei 2025.
- Taris, Nasianus dan David Oliver Purba. "Potret Kerukunan Beragama di Maumere, Orang Muda Katolik Ikut Jaga Salat Ide." *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2019/06/05/15385441/potret-kerukunan-beragama-di-maumere-orang-muda-katolik-ikut-jaga-shalat-id>, diakses pada tanggal 2 Januari 2025.

Tim Mimbar Konghucu, “Peranan Agama Dalam kehidupan Keseharian Umat”. *Kementerian Agama RI*, 16 Novemer 2021. <https://kemenag.go.id/khonghucu/peranan-agama-dalam-kehidupan-keseharian-umat-3x23ay>, diakses pada 27 Mei 2025.

Yunita. “Isu Masalah Kristen Pengaruhi Kerukunan.” *Kementrian Agama Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur*, 20 Maret 2017, <https://ntt.kemenag.go.id/berita/474001/isu-masalah-intern-kristen-pengaruhi-kerukunan?iang=id>, diakses pada 10 Juni 2024.

WAWANCARA

Atonis, ViVi. Siswi SMA Frateran Maumere Kelas XII. Wawancara pada 28 Agustus 2025, di Waidoko, Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka.

Buyung, Stefanus Fabianus. Vikjen Keuskupan Maumere sekaligus ketua FKUB Kabupaten Sikka, Wawancara pada 2 November 2024, di Lepo Bispu Keuskupan Maumere.

Dewi, Ermyn Lasdy. Nelayan Desa Wailamung, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Wawancara pada 27 Agustus 2025, di Wailamung.

Dimas. Nelayan Desa Wailamung, Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. Wawancara pada 27 Agustus 2025, di Wailamung.

Gapo, Rudi. Sales PT. Wings. Wawancara pada 30 Agustus 2025, di Pasar Alok.

Hasnah. Penjual Kueh, Warga Kelurahan Wolomarang. Wawancara pada 27 Agustus 2025, di Pasar Alok.

Kapodo, Yosef Ranga. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sikka, Wawancara pada 1 November 2024, di Kantor Kementerian agama Kabupaten Sikka.

Kriswanti, Nona Very. Pedagang Rombongan di Pasar Alok. Wawancara pada 28 Agustus 2025, di Pasar Alok.

Lewar, Veronika. Warga Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, pada 27 Agustus 2025, di Kota Uneng.

Osifarlinda, Maria. Guru Agama Katolik SDK Edo Palue, Kabupaten Sikka, Wawancara pada 20 Mei 2025, melalui via telepon.

Wati. Nelayan Desa Wailamung. Wawancara pada 27 Agustus 2025, di Wailamung.